



Media: Suara Merdeka

Hari: Selasa

Tanggal: 07 September 2021

Halaman: 13

Perekat Komunitas Jawa Tengah

Aktivitas di Malioboro Meningkat

YOGYAKARTA - Sepanjang akhir pekan lalu, aktivitas masyarakat di seputaran Malioboro Yogyakarta mulai meningkat. Dilihat dari pelat kendaraan yang terparkir di sana, pengunjung masih didominasi warga lokal DIY.

"Sabtu (5/9) malam, sudah ada peningkatan aktivitas di Malioboro. Tapi masih jauh dibandingkan situasi normal atau sebelum PPKM," kata Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, Senin (6/9).

Pada Minggu (5/9) pagi, aktivitas keramaian juga masih nampak, terutama dari kalangan pesepeda yang mampir dan sekadar melintas. Meski keramaian mulai muncul di kawasan Malioboro, menurut Heroe, protokol kesehatan tetap diupayakan untuk ditegakkan.

"Petugas Jogoboro aktif membubarkan kerumunan yang berjumlah lebih dari tiga orang, dan

mengingatkan pengunjung yang tidak mengenakan masker secara benar," tambah dia.

Petugas Dinas Perhubungan dan Polresta juga melakukan sweeping di sejumlah tempat, khususnya terhadap kendaraan dan bis yang masuk ke wilayah Kota Yogyakarta. Pengemudi dan penumpang dicek kelengkapan persyaratannya seperti kartu vaksin, dan hasil swab negatif. Jika yang bersangkutan berdomisili di Yogyakarta, maka diminta menunjukkan kartu pegawai dan kartu mahasiswa.

Bis Pariwisata

"Selama masa PPKM dan destinasi wisata belum dibuka, semua tempat parkir wisata dilarang

menerima bis atau angkutan umum," tegas Heroe.

Ditambahkan, ada beberapa bis pariwisata yang masuk, bahkan parkir di pinggir jalan pusat kota. Namun, kata Heroe, tim gabungan Pemkot dan TNI/Polri langsung bertindak dengan menghalau bis-bis tersebut.

"Kita sudah diwanti-wanti oleh pusat dan provinsi agar semua elemen termasuk pengelola wisata dan parkir, taat aturan PPKM. Jangan sampai kasus Covid-19 yang sudah turun jadi naik lagi karena abai prokes," ucap Heroe yang juga Ketua Harian Satgas Covid-19 Yogyakarta.

Pihaknya pun sudah menyampaikan imbauan kepada pengelola parkir, dan mayoritas patuh. Jika menemukan warga yang melanggar aturan, aparat akan menindak tegas semisal dengan memberlakukan tilang.

Selama destinasi wisata belum dibuka, dia meminta operator bis dan angkutan umum untuk tidak masuk dulu ke Kota Yogyakarta. (J1-48)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Dinas Pariwisata			
4. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005